

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1.1.1 Sejarah singkat Masjid Raya Pinrang

Masjid Raya Pinrang terletak di Kota Pinrang Jln, Sultan Hasanuddin (Simpang 5) Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang. Berdiri pada tahun 1950 dan dibangun oleh Masyarakat dan jama'ah yang tinggal di sekitar wilayah Simpang 5 Pinrang, kemudian peresmian di adakan pada beberapa tahun setelahnya, oleh para Tokoh-Tokoh Masyarakat pada waktu itu.¹

Melalui pengikrar Tanah Wakaf oleh Ayahanda bapak Zainal Abidin yang bertempat tinggal tidak jauh dari daerah Masjid Raya Pinrang. Agar akta tanah jelas serta resmi agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan seperti perebutan hak milik tanah oleh orang-orang Mafia tanah atau orang-orang yang berniat tidak baik, maka pengurus membuat Akta tanah ikrar yang isinya dalam akta tersebut yaitu pernyataan oleh Menteri Agama dengan peraturannya Nomor 1 Tahun 1978 pasal 5 ayat (1) ditunjuk sebagai Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf yang dimaksudkan dalam pasal 9 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1997 tentang Perwakafan Tanah Milik, untuk wilayah Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang.

Dihadiri dan disaksikan oleh saksi-saksi yang kami kenal/diperkenalkan kepada ayahanda Zainal abidin atas sebidang tanah hak miliknya berupa: panjang tanah 50

¹Muhammad Ridwan, Selaku Imam Masjid Raya Pinrang, Wawancara pada tanggal 26 Januari 2020

meter lebar 50 meter atau sama dengan 50 kali 50 meter. Terletak di wilayah Simpang 5 Pinrang Jalan Sultan Hasanuddin Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang.

Puang Tahang sebagai Tokoh Masyarakat Masjid Raya Pinrang menyatakan bentuk fisik bangunan berukuran panjang 50 meter lebar 45 meter, bangunan sebagian Masjid dari arah selatan Masjid 2,5 meter mencakup Sarana-sarana Masjid yang di bangun seperti Perpustakaan, Rumah kediaman imam, parkir Sekretarian tempat wudhu terpisah laki-laki dan perempuan serta Gudang. Adapun bagian Masjid sebelah utara Masjid terdapat pula klinik kesehatan, Parkiran, tempat wudhu yang terpisah laki-laki dan perempuan dan Gudang.²

1.1.2 Visi dan Misi Masjid Raya Pinrang.

1.1.2.1 VISI :

Terwujudnya Masjid yang Makmur sebagai Sentra Peribadatan dan Pemberdayaan Ummat Islam.

4.1.2.2 MISI :

- a. Mengembangkan Dakwah dan pembinaan ummat Islam, melalui Khutbah Jumat, kegiatan hari-hari besar Islam, Majelis Taklim, dan kajian-kajian yang berkesinambungan.
- b. Mengembangkan Pendidikan Islam bagi anak-anak, remaja dan dewasa melalui Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA), Program Terjemah al-Qur'an, dan pelatihan-pelatihan kegamaan.
- c. Mengembangkan kesejahteraan dan pemberdayaan ummat melalui kegiatan amil Zakat, Infak dan Shodaqoh.

²Puang Tahang, Selaku Tokoh Masyarakat, Wawancara pada tanggal 22 Januari 2020

- d. Mengajak seluruh Masyarakat untuk bersama-sama memakmurkan Masjid dalam peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan melalui berbagai kegiatan keagamaan.
- e. Menjaga dan memelihara keindahan, ketertiban dan kebersihan Masjid sehingga memberikan suasana yang nyaman, aman dan kondusif bagi jamaah dan Masyarakat.
- f. Menggunakan Teknologi Informasi sebagai salah satu sarana untuk pengembangan informasi dan Dakwah Islamiah.

4.1.3 Struktur Organisasi Masjid Raya Pinrang.

SUSUNAN PENGURUS TA'MIRUL MESJID BESAR RAYA
KECAMATAN WATANG SAW.ITTO
TAHUN 2016-2021

BADAN PENASEHAT	CAMAT WATANG SAW.ITTO DAN RAMIL WATANG SAW.ITTO KAPOLSEK WATANG SAW.ITTO KUA KECAMATAN SAW.ITTO LURAH PINRANG
BADAN PEMBINA	Drs. Abd. Muin makkasau H. Hamdan A. Latif, BA H. Ibrahim Jafar H. Umar
Ketua Umum Ketua 1 Ketua 2	H. Baharuddin Gamaruddin H. Jamaluddin Ali (Bado) Drs . Suardi Machmud
Sekretaris umum Sekertaris 1 Sekertaris 2	Muhammad Akbar, SH Ir. Hartono H. Muh. Aris Maulana

Bendahara Umum	H. Gunawan Arif
Bendahara 1	H. Haris Hasnawi
Bendahara	H. Halimuddin, SH

Seksi Peribadatan & Dakwah Islam	H. Haerul Ridwan H. Ahmad, S. Ip Nur Alamsah Tamrin Mandahuri H. Dalle H. Deppung
Seksi Organisasi (Kesekratariatan)	Muhammad Ilham A. Imran Abdullah Amiruddin Febrian Canra Taswin
Seksi Perencanaan & pembagunan	Ir Safaruddin Bahar Rauf H. Sudirman Baharuddin H. Yunus Hj. Nati Panta H. Syamsul Bahri
Pembantu Umum/ Perpustakaan	H. Lambang H. Ahmar Hj. Maimunah, S. Sos H. Muhebah Muhammad Alwi H. Syamsul Fahri H. Azis
Sosial Dan Hukum	Drs. H. M Tulisi Mattuda Drs. Yusuf Miru Suryansa Hamsah, SE H. Ruslan

Seksi Keamanan	AKP. Nayaruddin, S.Ag Aiptul. Haidir Sertu S. A. Kadir Drs. H. Baharuddin Yusuf
----------------	--

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Optimalisasi Masjid Raya Pinrang Dalam Fungsi Pengembangan Dakwah Islamiah

Masjid berasal dari akar kata “*Sajada-Yasjudu-Sujūdan*” yang mengandung arti tunduk dan patuh, maka hakikat dari Masjid adalah tempat melakukan segala aktivitas yang berkaitan dengan kepatuhan kepada Allah Swt. oleh karena itu, Masjid dapat diartikan lebih jauh, bukan hanya sebagai tempat sholat dan berwudhu, akan tetapi juga sebagai tempat melaksanakan segala aktivitas kaum muslimin yang berkaitan dengan kepatuhan kepada Allah Swt³

Berdasarkan uraian di atas Masjid merupakan tempat ibadah multi fungsi. Masjid bukan tempat ibadah yang dikhususkan untuk shalat dan *I'tikaf* semata. Masjid menjadi pusat kegiatan positif kaum muslimin dan bermanfaat bagi umat. disanalah kaum muslimin merancang masa depannya, baik dari segi Agama, Ekonomi, Politik, Sosial, Pendidikan dan tak terkecuali dalam menyeru, memanggil dan mengajak manusia kepada jalan yang lurus yang sering di sebut dengan Dakwah hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ketua 2 Masjid Raya Pinrang yaitu:

“Melihat Masjid Raya pinrang sebagai wadah menghimpun ummat Islam dalam rangka Pelaksanaan ibadah. sebagai tempat untuk menimbah ilmu dengan melalui ceramah-ceramah atau kajian-kajian secara khusus seperti pengkajian kitab kuning dan sebagainya dan menyediakan program-program yang bisa membina untuk kepentingan pendidikan Agama jamaah”⁴

³Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*. (Jakarta: Al-Qalam, 2012), h. 118

⁴Suardi Machmud, Selaku Ketua 2 Masjid Raya Pinrang, Wawancara pada tanggal 20 Januari 2020

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dideskripsikan bahwa ketua Masjid Raya Pinrang, mengatakan bahwasanya Masjid bukan hanya berfungsi sebagai tempat beribadah saja, akan tetapi Masjid Raya ini di gunakan juga dalam kegiatan-kegiatan Islamiah lainnya, seperti ceramah. Kajian-kajian Islam kajian fiqhi dan sejarah serta kajian-kajian Agama dan ilmu-ilmu lainnya. Karena hal ini sangatlah optimal untuk membina jamaah Masjid Raya Pinrang terutama dalam hal ilmu pengetahuan Agama.

Optimalisasi memiliki arti paling baik, menjadikan yang terbaik dan menjadikan paling tinggi sehingga optimalisasi adalah suatu Proses, Tindakan atau metodologi yang mengantarkan kepada pencapaian usaha-usaha yang telah dilaksanakan pengurus Masjid Raya Pinrang dalam Pengembangan Dakwah Islamiah.

Sebagaimana Optimalisasi Masjid Raya Pinrang dalam Pengembangan Dakwah Islam yang menerapkan Fungsi-fungsi Managemen Dakwah sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Takhtith*)

Perencanaan adalah suatu proses menentukan hal-hal yang ingin di capai di masa depan, Begitupun dengan mengoptimalkan pengembangan Dakwah Islamiah di Masjid Raya Pinrang harus benar-benar merencanakan sesuatu agar kedepannya dapat mengalami progres yang baik. Sebagaimana apa yang disampaikan oleh Ketua 2 Masjid Raya Pinrang bahwa :

“Pihak Masjid memang sudah mengatur dan memilih da’i-da’i terkhususnya pada bulan ramadhan sebulan sebelum ramadhan, dan menghubunginya dan meyesuaikan waktunya serta memberinya beberapa judul ceramah yang akan dia pilih agar tidak terjadi monopoli judul yang sama pada saat ramadhan”⁵

⁵Suardi Machmud, Selaku Ketua 2 Masjid Raya Pinrang, Wawancara pada tanggal 20 Januari 2020

Berdasarkan pada hasil wawancara di atas dapat dideskripsikan bahwa ketua 2 Masjid Raya Pinrang, sudah mengatur dan merencanakan susunan kegiatan untuk kedepannya khususnya pada kegiatan bulan Ramadhan, agar para da'i masing-masing sudah mengetahui isi judul yang akan dibawakan, tentunya pengurus Masjid telah memilih da'i yang berkualitas agar bisa menghasilkan Dakwah yang diinginkan sehingga jamaah bisa mengaplikasikan ilmu yang di dapatkan, dan para jama'ah dapat mengembangkan Dakwah yang sesuai dengan ilmu yang mereka dapatkan agar berguna bagi kehidupannya.

2. Pengorganisasian (*Al-Tanzim*)

Pengorganisasian merupakan proses yang di himpun oleh berbagai macam komponen organisasi secara dinamis melaksanakan berbagai fungsi dalam bentuk kerja sama positif konstruktif. Dalam pelaksanaannya, setiap individu di dalam organisasi secara umum berusaha menunjukkan akseptabilitas dan prestasi kerjanya. Dalam Agama ini disebut *fastabiqul khairat*. Untuk mencapai suatu keberhasilan yang memuaskan sebagaimana hasil wawancara ketua 2 Masjid Raya Pinrang yang menyatakan bahwa :

“Pengorganisasian adalah metode yang sangat memudahkan pengurus Masjid dalam mengoptimalkan kinerja kerja Masjid Raya pinrang, semenjak terbentuknya pengorganisasian yang baru ini Masjid sangat menunjukkan progresnya dalam perkembangan Dakwah, pembangunan, pendidikan dan peribadatan jama'ah yang ada, tidak seperti pada beberapa tahun yang lalu pengorganisasian Masjid cuman ada beberapa saja ketimbang sekarang ini, di mana yang sekarang pengorganisasian sudah banyak dan ada beberapa bidang yang mendukung perkembangan Dakwah, serta penempatan pengurus yang sesuai dengan keilmuannya yang di pilih langsung oranag-orang tertentu seperti tokoh Masyarakat dan ketua Masjid dann anggota-anggota lama dengan mengadakan musyawarah.”⁶

⁶Suardi Machmud, Selaku Ketua 2 Masjid Raya Pinrang, Wawancara pada tanggal 20 Januari 2020

Berdasarkan pada hasil wawancara di atas dapat dideskripsikan bahwa ketua 2 Masjid Raya Pinrang menyatakan bahwasanya ada perkembangan yang cukup signifikan, itu di karenakan adanya kenerja kerja dari pengorganisasian yang baik dan kerja sama yang baik antara anggota masing-masing bidang serta pemilihan anggota yang tepat yang di pilih melalui tokoh Masyarakat, tokoh Agama tokoh yang dituakan dan beberapa anggota dan ketua Masjid secara Musyawarah, sehingga menimbulkan peningkatan dalam pelaksanaan Dakwah Islamiah, pembangunan Masjid, pendidikan Islam dan peribadatan Ummat.

3. Pelaksanaan (*Tawjih*)

Perencanaan dan pengorganisasian yang telah di laksanakan langkah selanjutnya adalah melakukan tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dari hasil rapat bersama panitia Masjid, sebagaimana hasil wawancara oleh ketua 2 Masjid Raya Pinrang yang menyatakan bahwa :

“Masjid Raya pinrang memiliki pelaksanaan kegiatan yang tersusun sebagai berikut : Majelis taklim, Majelis taklim Wanita, Hari besar Islam, Jadwal buka puasa Ramadhan dan puasa sunnah yang lain, Kajian rutin sebulan 2 kali, Pembahasan kitab kuning, TK-TPA, Rumah Tahfidz Quran, PAUD (Pendidikan anak usia dini), UPZ (Unit pengumpul Zakat)”⁷

Berdasarkan pada hasil wawancara di atas dapat dideskripsikan bahwa ketua 2 Masjid Raya Pinrang menyatakan bahwa Masjid ini memiliki jadwal pelaksanaan yang tersusun dengan memiliki pelaksanaan yang baik, dimana pihak Masjid menyediakan beberapa pelaksanaan yang sangatlah bermanfaat untuk jama'ah dan Masyarakat di sekitar Masjid Raya Pinrang.

⁷Suardi Machmud, Selaku Ketua 2 Masjid Raya Pinrang, Wawancara pada tanggal 20 Januari 2020

Dakwah itu adalah kewajiban bagi setiap muslimin baik itu dari segi Dakwah *bil-hal* (Dakwah yang mengutamakan perbuatan) Dakwah *bil-lisan* (Dakwah yang disampaikan secara seruan) di samping itu pihak Masjid juga membentuk pengawasan terhadap da'i-da'i yang berpemahaman menyimpang terkhususnya yang berpemahaman radikal, pengawasan itu untuk menunjang pengembangan moral dan ilmu Dakwah pada jamaah Masjid Raya pinrang Sebagaimana apa yang disampaikan oleh Ketua Masjid Raya Pinrang bahwa :

“Masjid Raya pinrang dalam pengawasan Dakwah kita betul-betul memberikan kesempatan dan peluang tapi kita juga senantiasa mengawasi dari sisi pemahaman jangan sampai apa yang da'i sampaikan terpapar paham-paham yang berbau radikal dan gampang mengkafirkan serta menyindir kebijakan-kebijakan pemerintah dalam hal itu kita sangat mengawasinya. Dan sementara itu jamaah juga sering memberikan bentuk pengawasannya berupa saran kepada panita untuk mencari da'i yang tidak lupa waktu pada saat ceramah.”⁸

4. Pengawasan (*Riqobah*)

Adapun salah satu bentuk pengawasan yang di laksanakan oleh panitia Masjid Raya pinrang untuk mengoptimalkan pengembangan Dakwahnya ialah mengawasi da'i-da'i yang menyampaikan Khutbah dan kajian-kajian Islam jangan sampai ada da'i yang menyampaikan hal-hal yang tidak di inginkan khususnya hal-hal yang menyangkut radikalisme dan terorisme karena hal ini sangat dilarang oleh Agama sesuai dengan firman Allah Swt. di dalam al-Qur'an surat An-nisa/4 : 93

وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُتَعَمِدًا فَجَزَاءُوهُ جَهَنَّمَ خَالِدًا فِيهَا وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَعْنَهُ
وَأَعَدَّ لَهُ عَذَابًا عَظِيمًا ﴿٩٣﴾

Terjemahannya:

⁸Suardi Machmud, Selaku Ketua 2 Masjid Raya Pinrang, Wawancara pada tanggal 20 Januari 2020

“Dan Barangsiapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja Maka balasannya ialah Jahannam, kekal ia di dalamnya dan Allah murka kepadanya, dan mengutukinya serta menyediakan azab yang besar baginya”⁹

Memakmurkan Masjid adalah pekerjaan yang sangat mulia di Sisi Allah Swt. karena memakmurkan Masjid adalah salah satu perbuatan yang bisa dikatakan Minoritas orang-orang yang ingin melakukannya, maka dari itu Allah Swt. telah memberikan kabar gembira kepada orang-orang yang melakukan hal tersebut dengan janji memberikannya petunjuk sebagai balasan atas perbuatannya. Petunjuk yang dimaksud dalam janji Allah Swt. tersebut adalah petunjuk berupa jalan yang lurus yang membuatnya mencapai kehidupan yang Tenang, damai serta bahagia.

Manajemen kemasjidan adalah salah satu cara untuk memakmurkan Masjid, karena Manajemen kemasjidan telah merangkum segala Aspek dalam bentuk mensejahterakan Masjid seperti *Idarah*, *Imarah* dan *Riaya*. dimana Teori ini yang digunakan dalam memakmurkan Masjid Raya Pinrang sebagai berikut :

1. *Idarah*

Idarah sebagai pengelolaan sumber daya insani yang di dalamnya mencakup pola pengorganisasian, pembukuan, dan pengelolaan keuangan serta menggerakkan orang untuk bekerja optimal sesuai dengan tugas dan keterampilan yang ada pada dirinya, seperti administrasi, keuangan, dan pengawasan. Jadi dapat dipahami bahwa *Idarah* adalah sebuah kegiatan yang mengarahkan sumber daya manusia dalam pengelolaan Masjid. Hal ini sesuai dengan apa yang di sampaikan jama'ah Masjid atas nama Muh.Ridwan dari hasil wawancara bahwasanya :

“Sistem idarah Masjid Raya pinrang berjalan dengan teratur dan terarah karena pihak yang bersangkutan bekerja dengan tekun dan rajin, sehingga menghasilkan sistem administrasi yang baik seperti persuratan lancar, keuangan

⁹Departemen Agama Republik Indonesia, *Qur'an dan Tafsir* Al-Hufaz, (Bandung, Cordoba, 2017) h. 93

Masjid pun saldonya banyak dan pengawasannya dilengkapi dengan sistem digital berupa Cctv sehingga menurut saya sudah berjalan dengan sangat baik dan diharapkan kedepannya semakin baik lagi.”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dideskripsikan bahwasanya jama'ah Masjid Raya Pinrang atas nama Muh.Ridwan menyatakan bahwa Masjid Raya Pinrang memiliki sistem pengelolaan *Idarah* yang berjalan dengan teratur dan terarah itu di karenakan pengurus dalam bidang ini sudah menjalankan tugasnya dengan maksimal sehingga menghasilkan sistem adminstrasi yang baik seperti persuratan kepada da'i-da'i penceramah, dan hal ini juga di sampaikan oleh ketua 2 Masjid Raya Pinrang berdasarkan hasil wawancara bahwasanya :

“Jika pihak Masjid telah bersepakat kepada penceramah yang akan di panggil untuk khutbah jumat maka pengurus dalam bidang persuratan akan membuat dan mengirim surat secara cepat agar jadwal da'i tersebut tidak bertepatan dengan jadwal di Masjid-Masjid lain”¹¹

Di lihat dari pernyataan informan di atas selain dari pada sistem administrasi yang baik Masjid juga mengalami perkembangan dalam bidang keuangan dan pengawasan, hal ini manandakan bahwasanya pengelolaan *Idarah* Masjid sudah berjalan dengan optimal karena keuangan Masjid Raya Pinrang sudah mencapai jumlah saldo yang banyak dan pengawasan yang baik sesuai dengan apa yang di katakan ketua 2 Masjid Raya Pinrang dan Jam'ah Masjid Raya pinrang bahwasanya :

“Saldo Masjid Raya pinrang memiliki saldo kurang lebih 100 juta”

Sebagaimana juga yang di katakan jama'ah Masjid atas nama Muh.Ridwan yaitu:

“Pengawasan di Masjid Raya pinrang telah di lengkapi dengan sistem digital berupa Cctv”¹²

¹⁰Muh. Ridwan, Jamaah Masjid Raya Pinrang, Wawancara pada tanggal 20 Januari 2020

¹¹Suardi Machmud, Selaku Ketua 2 Masjid Raya Pinrang, Wawancara pada tanggal 20 Januari 2020

¹²Muh. Ridwan, Jamaah Masjid Raya Pinrang, Wawancara pada tanggal 20 Januari 2020

Berdasarkan dari hasil wawancara dua orang informan di atas yakni ketua 2 Masjid dan jama'ah Masjid dapat dideskripsikan bahwasanya. Pada sistem *Idarah* Masjid berupa bidang administrasi, keuangan dan keamanan dapat di simpulkan bahwa Masjid Raya Pinrang memiliki tata kelola *Idarah* yang baik dan teratur dan mampu memanfaatkan peralatan modern seperti teknologi informasi, serta mampu mengembangkan keuangan Masjid yang berguna untuk pengembangan Dakwah Islamiah.

2. *Imarah*

Imarah merupakan suatu kegiatan memakmurkan Masjid, kegiatan imaratul Masjid ini dimaknai dengan program-program yang dirancang pengelolaan Masjid agar mencerminkan segenap Masyarakat binaan yang ada disekitaran Masjid. Program dari *imarah* seperti melaksanakan shalat lima waktu secara berjamaah, Salat Jumat, dan menetapkan imam, khotib, majelis taklim, taman pendidikan al-qur'an dan program-program lainnya. Jadi dapat dipahami bahwa *imarah* adalah sebuah kegiatan yang memfungsikan Masjid dalam beribadah kepada Allah Swt. dan melaksanakan berbagai kegiatan. hal ini Sebagaimana apa yang disampaikan oleh Ketua 2 Masjid Raya Pinrang bahwa :

“Ada beberapa strategi yang kita lakukan antara lain yaitu Mensosialisasikan UPZ (Unit pengumpul Zakat), Membuat klinik kesehatan, Perpustakaan, Cctv dalam segi keamanan, Majelis taklim, TK-TPA, PAUD (Pendidikan anak usia dini), Rumah Tahfidz Qur'an, ambulance, Gudang dan Parkiran.”¹³

Berdasarkan pada hasil wawancara di atas dapat dideskripsikan bahwa ketua 2 Masjid Raya Pinrang menyatakan bahwasanya Usaha-usaha yang di laksanakan Pihak Masjid Raya Pinrang di dalam mengoptimalisasikan pengembangan Dakwah

¹³Suardi Machmud, Selaku Ketua 2 Masjid Raya Pinrang, Wawancara pada tanggal 20 Januari 2020

Islamiahnya beberapa caranya ialah, membuat suatu wadah untuk melaksanakan proses kegiatan untuk memakmurkan Masjid yang biasa di sebut dengan *Imarah* hal ini juga di jelaskan di dalam hasil wawancara oleh ketua 2 mesjid dimana panitia Masjid membuat wadah seperti.

- a. UPZ (Unit pengumpul Zakat) adalah satuan organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS untuk membantu pengumpulan zakat.
- b. Klinik kesehatan yang berfungsi untuk membuka perawatan kepada setiap jamaah yang hendak untuk mengobati, keluhan dan kesehatannya
- c. Perpustakaan berfungsi untuk memberikan ruang kepada jamaah di dalam hal mencari ilmu agar bisa membantu dan memudahkan jamaah mengkaji ilmu-ilmu Agama.
- d. Cctv berfungsi untuk menjaga kemandirian Masjid
- e. Majelis taklim berfungsi untuk menyebarkan Dakwah dan ilmu pengetahuan Islam
- f. TK-TPA berfungsi untuk membina Santi dan Santriwati di dalam hal membaca al-Quran
- g. PAUD adalah pendidikan anak usia dini yang bertujuan untuk membina karakter anak usia dini dengan harapan untuk menciptakan pemuda-pemudi yang berilmu dan beradab
- h. Rumah Tahfidz di bangun untuk membuka kesempatan bagi Masyarakat Luas khususnya Anak-anak remaja untuk di latih dan dididik menjadi seorang hafidz dan hafidzah sehingga melahirkan alumni yang bermanfaat bagi Agama Bangsa dan Negara.

- i. Ambulance bertujuan untuk memberikan angkutan untuk Masyarakat yang tidak mempunyai kendaraan di dalam hal menguburkan keluarganya yang meninggal dunia
- j. Gudang dan parkir sendiri bertujuan untuk memakmurkan jamaah Masjid dalam bentuk kenyamanannya mendatangi Masjid Raya Pinrang.

3. *Riayah*

Riayah merupakan memelihara Masjid dari segi bangunan, keindahan dan kebersihan dengan kata lain pengembangan sarana dan prasarana Masjid yang terdiri dari, tempat untuk salat lima waktu, salat Jumat, kegiatan ramadhan, kegiatan hari besar Islam, melaksanakan kegiatan pendidikan, tempat bermusyawarah, tempat pengurusan jenazah dan tempat kegiatan khusus lainnya. Kemudian pemeliharaan peralatan dan fasilitas terdiri dari karpet, peralatan elektronik, inventaris perpustakaan, tempat Alas kaki, tempat Parkir kendaraan dan fasilitas lainnya hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Jama'ah Masjid Raya pinrang yang atas nama Abdy Akbar menyatakan bahwa :

“Faktor yang mendorong saya berjamaah di Masjid Raya pinrang yang paling pertama ada kewajiban karena saya seorang laki-laki di wajibkan untuk sholat jamaah di Masjid. Adapun faktor lain yaitu Imam sholatnya memiliki suara dan tajwid yang bagus, Karpetnya nyaman (atau sarana prasarananya yang bagus), Jaraknya terjangkau, Keindahan Masjidnya seperti kaligrafi dan minatur Islam lainnya, Memiliki perlengkapan keamanan dan memadai seperti Cctv dan lain sebagainya, Memiliki mobil jenazah, Tempat sandal yang bagus dan luas serta Masjidnya bersih dan nyaman.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dideskripsikan bahwasanya jama'ah Masjid Raya Pinrang atas nama Abdy akbar menyatakan bahwa Masjid Raya Pinrang memiliki sarana dan prasara yang berjalan dengan optimal dikarenakan sewaktu saya

¹⁴Abdy Akbar, Jama'ah Masjid Raya Pinrang, Wawancara pada tanggal 20 Januari 2020

mewawancarainya dia begitu baik menjelaskan bentuk apresiasinya terhadap kinerja program Dakwah yang diterapkan di Masjid Raya Pinrang. Hal ini semakin membuatnya senang karena sekarang Masjid telah memilih imam sholat yang berusia muda dan memiliki baca al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah tajwid, sedangkan hal ini sangatlah dianjurkan di dalam Agama bahwasanya jika kita membaca al-Qur'an maka kita diperintahkan untuk membacanya dengan suara yang merdu dan sesuai peraturan-peraturan ilmu tajwid.

Selain dari pada itu faktor yang mendukung pengembangan Dakwah adalah sarana dan prasarana, dimana sarana dan prasarana ini membawa efek tersendiri dalam pengembangan Dakwah yang membuat hati dan penglihatan menjadi semangat untuk mendengar dan mencari ilmu Agama sebagaimana hasil wawancara dua orang jama'ah Masjid Raya Pinrang atas nama abdy akbar yang menyatakan bahwa :

“Menurut pandangan saya secara pribadi Masjid Raya pinrang memiliki nilai estetika yang baik dari segi keindahan Masjidnya sehingga membuat hati saya sangat bersemangat dalam mengunjungi dan mendengarkan ceramah di sana.”¹⁵

Sebagaimana juga yang di katakan jama'ah Masjid Raya pinrang atas nama Muh.Ridwan bahwasanya :

“Adapun menurut saya sound dan mimbar yang disediakan pihak Masjid sangat tepat sehingga bisa membuat para pendengar ceramah bisa lebih nyaman dalam memandang dan mendengar ceramah tersebut.”¹⁶

Berdasarkan pada hasil wawancara dua orang jama'ah di atas dapat dideskripsikan bahwasanya faktor yang juga mendukung pengembangan Dakwah di Masjid Raya pinrang adalah sarana dan prasarannya, karena sarana dan prasarannya seperti kaligrafi dan miniatur-miniatur Islam yang terdapat pada bagian dalam Masjid

¹⁵ Abdy Akbar, Jamaah Masjid Raya Pinrang, Wawancara pada tanggal 20 Januari 2020

¹⁶ Muh. Ridwan, Jamaah Masjid Raya Pinrang, Wawancara pada tanggal 20 Januari 2020

yang mengelilingi bagian dalam Masjid dari bagian atas sampai bagian samping Masjid semua itu tertata dengan sangat rapi, dan prasarananya berupa teknis seperti sound sistem dan miabar Masjid juga menjadi faktor pendukung perkembangan Dakwah Islam di Masjid Raya Pinrang.

Posisi strategis adalah posisi yang baik untuk bangunan-bangunan seperti perusahaan, rumah makan, hotel dan tak terkecuali Masjid. Masjid adalah rumah Allah Swt yang terbuka untuk semua kalangan apalagi dengan posisinya yang strategis akan semakin banyak orang yang mengunjunginya, hal ini sama dengan yang dialami Masjid Raya Pinrang, dimana posisi Masjid Raya Pinrang ini memiliki posisi yang sangat strategis yang terdapat di tengah-tengah kota Pinrang. Faktor inilah yang membuat jama'ah senantiasa shalat di Masjid Raya Pinrang. Sebagaimana hal ini dikatakan oleh dua orang informan ketua dan jamaah Masjid atas nama Suardi Machmud dari hasil wawancara bahwasanya :

“Yang memudahkan pengembangan Dakwah yang ada Masjid Raya Pinrang salah satunya adalah posisi Masjid itu sendiri. Dimana posisi Masjid tersebut berada pada titik yang lumayan terjangkau dari berbagai golongan Masyarakat terutama para musafir dari Polman dan Makassar .”¹⁷

Sebagaimana juga yang di katakan jama'ah Masjid Raya pinrang atas nama Abdy akbar bahwasanya :

“Saya sering shalat di Masjid Raya Pinrang salah satunya faktor lokasi Masjidnya karena beda dengan Masjid yang lain, Masjid Raya Pinrang tidak mempunyai jalan yang berliku-liku untuk sampai kesana, tidak sama dengan Masjid yang lain pasti ada saja halangan dan rintangannya untuk kesana, dan faktor lain Masjid Raya Pinrang sering saya kunjungi yaitu posisinya yang bagus berada di tengah perkotaan otomatis jalan kesana banyak memancarkan cahaya lampu-lampu yang memanjakan penglihatan.”¹⁸

¹⁷Suardi Machmud, Selaku Ketua Masjid Raya Pinrang, Wawancara pada tanggal 20 Januari 2020

¹⁸Abdy Akbar, Jamaah Masjid Raya Pinrang, Wawancara pada tanggal 20 Januari 2020

Berdasarkan pada hasil wawancara dua orang di atas yaitu ketua 2 Masjid dan jama'ah Masjid dapat dideskripsikan bahwasanya faktor yang mendukung pengembangan Dakwah di Masjid Raya Pinrang adalah posisi Masjidnya, di mana posisi Masjid ini terletak di pertengahan kota pinrang yang bertempat di jalan poros lintas sul-sel dan sul-bar sehingga tidak ada penghalang bagi Masyarakat untuk mampir untuk sholat ataupun mendengarkan ceramah-ceramah Islamiah disana.

Keramahan dan kesopanan adalah bagian dari ajaran Agama Islam, yang sudah sepatutnya sorang muslim dan muslimah melestarikan di kehidupan sehari-harinya. Hal ini jika di lestarikan di dalam program kerja Masjid Raya pinrang dimana setiap pengurus mengedepankan adab dan ahlak untuk menyambut para jama'ah, bukan hal yang mustahil jika perkembangan Dakwah di Masjid Raya Pinrang sudah pasti mencapai hasil yang sangat Optimal, hal ini sebagaimana apa yang di katakan ketua 2 Masjid Raya Pinrang bahwasanya :

“Salah satu usaha kita di dalam pengembangan Dakwah di Masjid Raya pinrang itu adalah bagaimana kita bisa berperilaku dengan baik kepada semua orang terkhususnya dalam ruang lingkup orang-orang yang datang ke Masjid Raya Pinrang, agar kiranya Dakwah kita secara di atas mimbar bisa berjalan lurus dengan perilaku kita.”¹⁹

Berdasarkan pada hasil wawancara di atas dapat dideskripsikan bahwa ketua 2 Masjid Raya Pinrang menyatakan bahwasanya sifat, ahlak dan adab, berupa tutur kata dan budi pekerti kita kepada sesama manusia harus di aplikasikan kepada semua orang terutama pada orang-orang yang mengunjungi Masjid Raya Pinrang, sehingga hal itu menjadi seimbang dengan apa yang kita rencanakan dan dengan apa yang kita laksanakan di program kerja Masjid Raya Pinrang.

¹⁹Suardi Machmud, Selaku Ketua Masjid Raya Pinrang, Wawancara pada tanggal 20 Januari 2020

4.2.2 Program Kerja Masjid Raya Pinrang dalam Pengembangan Dakwah

Islamiah

Masjid adalah suatu tempat di mana ummat Islam melaksanakan ibadah. Seiring perkembangan zaman, saat ini fungsi Masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah saja, melainkan mesjid juga sering digunakan sebagai tempat menjalankan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti Majelis taklim, perayaan Hari besar Islam, TK-TPA, Rumah Tahfidz Quran, PAUD (pendidikan anak usia dini) dan UPZ (Unit pengumpul zakat) dan lain sebagainya bahkan akhir-akhir ini mesjid juga sering dijadikan sebagai objek Dakwah dan objek wisata.

Untuk semua kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan di dalam Masjid, maka Masjid haruslah memiliki orang-orang yang mengatur atau bertanggung jawab terhadap semua kegiatan-kegiatan tersebut. Sekumpulan orang-orang yang bertanggung jawab untuk memakmurkan Masjid itulah yang dinamakan Takmir Masjid. Hal ini seperti pada firman Allah Swt. pada QS At-taubah/9 : 18.

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنِ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ
وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Terjemahannya:

“Hanya yang memakmurkan Masjid-Masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.”²⁰

Masing-masing individu yang termasuk dalam keanggotaan Takmir Masjid mempunyai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Tugas dan tanggung jawab tersebut di tuangkan kedalam suatu susunan Program kerja takmir Masjid dan tugas

²⁰Departemen Agama Republik Indonesia, *Qur'an dan Tafsir* Al-Hufaz, (Bandung, Cordoba, 2017) h. 189

anggota Takmir Masjid yang di sepakati bersama. Dalam hal ini yang dimaksud dengan program kerja adalah susunan rencana kegiatan kerja yang sudah disepakati bersama untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Program kerja harus di buat secara terarah, sebab akan menjadi pegangan organisasi Masjid dalam mencapai pengembangan Dakwah yang optimal. sebagaimana hasil wawancara ketua 2 Masjid Raya Pinrang yang menyatakan bahwa:

“Program kerja adalah hal utama perkembangan di Masjid Raya Pinrang terutama dalam hal pengembangan Dakwah, karena Masjid Raya Pinrang sangat terbuka memberikan peluang kepada da’i untuk mengaplikasikan ilmu Agamanya”²¹

Berdasarkan pada hasil wawancara di atas dapat dideskripsikan bahwa ketua Masjid Raya Pinrang menyatakan bahwa Program kerja adalah faktor paling utama di dalam pengembangan Dakwah di Masjid Raya pinrang karena memiliki program kerja yang teratur dan terorganisasi.

Program kerja adalah susunan rencana kegiatan kerja yang sudah disepakati bersama untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Program kerja harus di buat secara terarah, sebab akan menjadi pegangan organisasi Masjid dalam mencapai pengembangan Dakwah yang optimal. Dan program kerja adalah hal utama dalam pengembangan di Masjid Raya Pinrang terutama dalam hal pengembangan Dakwah dimana panitia Masjid sangat memikirkan secara matang tentang pengelolaan dan pelaksanaan program kerja, dimana program kerja di Masjid Raya Pinrang terdiri dari beberapa bidang yang beranggotakan lebih dari dua orang sebagai mana yang dsampaikan oleh Ketua 2 Masjid yaitu :

“Program kerja Masjid Raya Pinrang pada Bidang Kegiatan KeAgamaan Peribadatan dan Dakwah Islam. Menyusun jadwal imam baik untuk sholat wajib, sholat jumat, sholat Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha,

²¹Suardi Machmud, Selaku Ketua Masjid Raya Pinrang, Wawancara pada tanggal 20 Januari 2020

Merencanakan dan jika perlu membentuk panitia untuk acara peringatan hari-hari besar Islam, termasuk masalah konsumsi, dsb, Menyusun jadwal dan melaksanakan pengajian rutin, Mencari dan menyusun jadwal penceramah., Menyusun jadwal dan mensosialisasikan tentang program-program yang akan diselenggarakan Masjid kepada pihak pemerintah maupun Masyarakat, Menyusun jadwal petugas yang akan memberikan pengumuman, pemberitahuan, dan kewajiban kifayah lainnya kepada Masyarakat jika terjadi kemalangan dan meninggal dunia., Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan jika diperlukan, Program Kerja Bidang Pendidikan, Pembinaan, dan Kesejahteraan , Menyusun jadwal dan mengadakan pendidikan dan pelatihan tentang Kifayah (Tatacara mengurus Jenazah).Menyusun jadwal dan mengadakan program konsultasi keluarga bagi jamaah wanita dan remaja, Menyusun dan melaksanakan pesantren kilat, kegiatan olah raga,dan membentuk group kesenian bagi para remaja. ikut berperan serta dalam kegiatan ketakmiran dalam rangka peringatan hari-hari besar Islam. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh ketakmiran, jika diperlukan. Program Kerja Bidang Sarana dan Prasarana Masjid Mengumpulkan data lalu mengolahnya dalam hal merencanakan pembangunan. Merencanakan pengadaan kebutuhan peralatan dan perlengkapan internal dan external gedung dan aset. Memelihara peralatan gedung dan aset. Mengumpulkan data lalu mengolah dan menganalisa potensi swadaya Masyarakat di bidang pembangunan. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan jika menemukan masalah segera mencari solusi. Menyusun rencana kegiatan / program kerja. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh ketakmiran, jika diperlukan. Program Kerja Bidang Kebersihan dan Keamanan Mengadakan pengamanan dan kebersihan pada saat adanya pelaksanaan peringatan hari-hari besar Islam. Merencanakan dan melakukan sosialisasi terhadap bahaya narkoba dan pentingnya keselamatan berlalu lintas bagi para remaja Masjid. Menyusun jadwal kerja kebersihan dan keamanan Masjid, inventaris / aset, dan area sekitar Masjid. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh ketakmiran, jika diperlukan. Bidang Arsip, Perpustakaan, Dokumentasi, dan IT Menyusun dan melaksanakan program kerja di bidang arsip, perpustakaan, dokumentasi, dan IT. Menyusun dan melaksanakan program minat baca dan, dan ilmu IT. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh ketakmiran, jika diperlukan.”²²

Berdasarkan pada hasil wawancara di atas dapat dideskripsikan bahwa ketua Masjid Raya Pinrang dan segenap jajarannya sangat memikirkan perencanaan dan pengelolaan Program kerja, karena program kerja adalah susunan rencana kegiatan kerja yang sudah disepakati bersama untuk dilaksanakan dalam jangka waktu yang lama, sehingga memerlukan ide-ide yang baik sesuai tujuan Dakwah yang mengajak

²²Suardi Machmud, Selaku Ketua 2 Masjid Raya Pinrang, Wawancara pada tanggal 20 Januari 2020

manusia ke jalan yang benar berlandaskan al-Qur'an dan hadist hal itu yang membuat semua kalangan pengurus membuat suatu prgram kerja sebagai berikut :

1. Program Kerja Bidang Kegiatan Keagamaan Peribadatan dan Dakwah Islam.
 - a. Menyusun jadwal imam baik untuk sholat wajib, shalat jumat, shalat Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha.
 - b. Membentuk panitia untuk acara peringatan hari-hari besar Islam.
 - c. Menyusun jadwal dan melaksanakan pengajian rutin.
 - d. Mencari dan menyusun jadwal penceramah.
 - e. Menyusun jadwal dan mensosialisasikan tentang program-program yang akan diselenggarakan Masjid kepada pihak pemerintah maupun Masyarakat.
 - f. Menyusun jadwal petugas yang akan memberikan pengumuman, pemberitahuan, dan kewajiban kifayah lainnya kepada Masyarakat jika terjadi kemalangan dan meninggal dunia.
 - g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan jika diperlukan dalam kegiatan keagamaan.
2. Program Kerja Bidang Pendidikan, Pembinaan, dan Kesejahteraan.
 - a. Menyusun jadwal dan mengadakan pendidikan dan pelatihan
 - b. Menyusun jadwal dan mengadakan program konsultasi kesehatan.
 - c. Ikut berperan serta dalam kegiatan ketakmiran dalam rangka peringatan hari-hari besar Islam.
 - d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh ketakmiran, jika diperlukan.
 - e. Program Kerja Bidang Sarana dan Prasarana Masjid

- f. Mengumpulkan data lalu mengolahnya dalam hal merencanakan pembangunan.
 - g. Merencanakan pengadaan kebutuhan peralatan dan perlengkapan internal dan external gedung dan aset.
 - h. Memelihara peralatan gedung dan aset.
 - i. Mengumpulkan data lalu mengolah dan menganalisa potensi swadaya Masyarakat di bidang pembangunan.
 - j. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan jika menemukan masalah dan segera mencari solusi.
 - k. Menyusun rencana kegiatan / program kerja.
 - l. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh ketakmiran, jika diperlukan.
3. Program Kerja Bidang Kebersihan dan Keamanan.
- a. Mengadakan pengamanan dan kebersihan pada saat adanya pelaksanaan peringatan hari-hari besar Islam.
 - b. Merencanakan dan melakukan sosialisasi terhadap bahaya narkoba pergaulan bebas dan hal-hal buruk yang terjadi pada sekitaran Masjid.
 - c. Menyusun jadwal kerja kebersihan dan keamanan Masjid, inventaris / aset, dan area sekitar Masjid.
 - d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh ketakmiran, jika diperlukan.
- 3 Bidang Arsip, Perpustakaan, Dokumentasi, dan IT
- a. Menyusun dan melaksanakan program kerja di bidang arsip, perpustakaan, dokumentasi, dan IT.

- b. Menyusun dan melaksanakan program minat baca dan, dan ilmu IT.
- c. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh ketakmiran, jika diperlukan.²³

Program kerja adalah suatu acuan yang semestinya menjadi perhatian kepada semua lembaga baik itu lembaga pemerintahan maupun lembaga kemasyarakatan terutama program kerja di sebuah lembaga pada ruang lingkup sebuah Masjid, karena Program kerja sangatlah berpengaruh kepada masa depan sebuah Masjid.

Program kerja yang di sertai dengan kinerja anggota Masjid akan menghasilkan hasil yang maksimal, sebagaimana air yang membasahi batu pasti akan berlubang. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwasanya program kerja yang akan di kerjakan oleh pihak Masjid haruslah direncanakan dan dilaksanakan dengan baik agar mendapatkan hasil yang Optimal.

Program kerja Masjid Raya Pinrang yang telah disebutkan di atas sudah sangat baik, tersusun, terarah dan memiliki tujuan yang jelas yang terdiri dari lima bidang yang pertama, Bidang Kegiatan keagamaan Peribadatan dan Dakwah Islam. Yang kedua Bidang Pendidikan, Pembinaan dan Kesejahteraan. Yang ketiga Bidang sarana dan prasarana, yang ke empat Bidang Kebersihan dan Keamanan yang kelima Bidang Arsip, Perpustakaan, Dokumentasi dan IT. Dari semua bidang tersebut pada dasarnya pihak Masjid hanya mengharap bahwa apa yang mereka telah programkan bisa bermanfaat untuk dunia yang mengantarkan kepadanya kehidupan akhirat.

²³Suardi Machmud, Selaku Ketua Masjid Raya Pinrang, Wawancara pada tanggal 20 Januari 2020